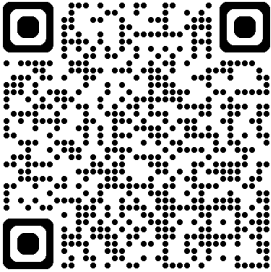
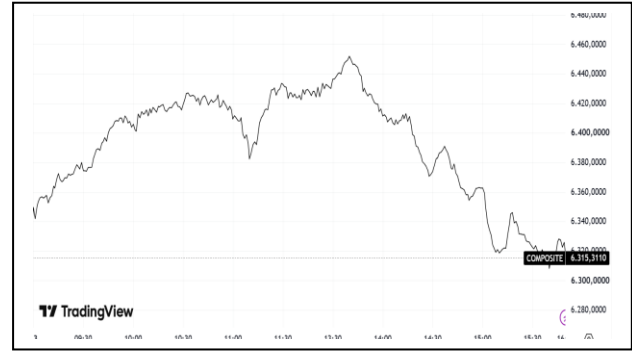


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,315.31
-19.17 poin (-0.30%)
Value 23.8 Trillion
- LQ45 Close 627.12 (-0.86%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa melemah tipis pada hari Kamis, karena lonjakan harga minyak mentah global yang tak henti-hentinya mendorong imbal hasil obligasi pemerintah lebih tinggi, sementara investor mengambil sikap hati-hati menjelang keputusan suku bunga Bank Sentral Eropa yang akan datang. Indeks acuan pan-Eropa STOXX 600 turun 0,8% pada perdagangan awal, mundur dari level tertinggi dua minggu yang tercatat pada sesi sebelumnya. Penurunan tersebut mencerminkan hambatan yang terus-menerus di sektor-sektor yang sensitif terhadap suku bunga, meskipun pendapatan positif dari raksasa barang konsumsi membantu meredakan kerugian pasar yang lebih luas. DAX Jerman dan CAC 40 Prancis masing-masing turun lebih dari 1%. (Investing)

Asia – Sebagian besar saham Asia naik pada hari Kamis karena optimisme atas lonjakan lain dalam pengeluaran kecerdasan buatan mengangkat saham semikonduktor, meskipun kenaikan dibatasi oleh harga minyak yang melonjak di tengah meningkatnya ketegangan di Timur Tengah. Kontrak berjangka saham AS sedikit turun pada hari Kamis setelah Wall Street ditutup sedikit lebih rendah semalam. Saham Alphabet (NASDAQ:GOOGL) turun dalam perdagangan setelah jam kerja, karena investor menanggapi rilis pendapatan perusahaan dengan reaksi klasik "jual berita" meskipun berita utama menunjukkan hasil yang lebih baik dari perkiraan. (Investing)

Komoditas – Harga minyak naik dalam perdagangan Asia pada hari Kamis, naik untuk sesi kelima berturut-turut, karena militan Houthi yang bersekutu dengan Iran mengklaim serangan terhadap dua kapal tanker minyak Saudi di Laut Merah, meningkatkan kekhawatiran akan gangguan pasokan yang lebih dalam di sepanjang jalur pelayaran utama Timur Tengah. Kontrak berjangka minyak Brent yang berakhir pada bulan September naik 3,6% menjadi \$97,45 per barel, sementara kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) naik 2,7% menjadi \$89,17 per barel. Kontrak berjangka Brent naik ke level tertinggi sejak 8 Juni, ketika harga mulai turun setelah kesepakatan gencatan senjata sementara AS-Iran. (Investing)

IMPC – Pemegang saham PT Impack Pratama Industri (IMPC), Tunggal Jaya Investama, membeli 1 miliar (1,82%) saham IMPC dengan harga Rp650/saham, sehingga total transaksi mencapai Rp650 miliar. Transaksi dilakukan pada 22 Juli 2026, bertujuan untuk repurchase agreement. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di IMPC menjadi 39,71%. (Publikasi emiten)

CYBR – Direktur sekaligus pengendali PT ITSEC Asia (CYBR), Patrick Rudolf Dannacher, membeli ~9,36 juta (0,07%) saham CYBR dengan harga rata-rata Rp585/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp5,5 miliar. Transaksi dilakukan pada 15–21 Juli 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di CYBR menjadi ~0,4%. (Publikasi emiten)

IATA – BHIT – Pemegang saham PT MNC Energy Investments (IATA), PT MNC Asia Holding (BHIT), menjual ~340 juta (1,09%) saham IATA dengan harga Rp57/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp19 miliar. Transaksi dilakukan pada 17 – 20 Juli 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di IATA menjadi 5,74%. (Publikasi emiten)

PGJO – PT Bahtera Bumi Raya (PGJO) melalui entitas anaknya, Samudera Sejahtera Shipping, menerima penyerahan 1 unit tugboat SENTOSA 24001 dan 1 unit tongkang SENTOSA 3301 dari Merah Putih Shipyard dengan nilai transaksi total Rp62 miliar. Transaksi tersebut merupakan realisasi atas persetujuan RUPSLB 24 Desember 2025, terdiri atas tugboat senilai Rp21 miliar dan tongkang Rp41 miliar. Penambahan armada ini diharapkan meningkatkan kapasitas operasional Samudera Sejahtera Shipping di jasa pelayaran dan pengangkutan laut, sekaligus memperkuat volume usaha, sumber pendapatan, dan kinerja keuangan Bahtera Bumi Raya. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXPORPT	3.13%
IDXNONCYC	1.56%
IDXENERGY	1.52%
IDXTRANS	1.33%
IDXTECHNO	0.71%
IDXBASIC	0.23%
IDXINFRA	0.05%
IDXHEALTH	-0.10%
IDXFINANCE	-0.89%
IDXCYCLIC	-1.16%
IDXINDUST	-1.32%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
FUTR	24.39%
MPRO	19.87%
ENAK	15.57%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
SWID	11.86%
HOPE	9.38%
LUCK	8.40%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	120.6 Mio
BNBR	67.8 Mio
JGLE	26.4 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.